

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bunda Maria adalah tokoh pilihan Allah untuk melahirkan Yesus ke dunia demi menyelamatkan umat manusia. Dalam keyakinan iman Katolik, Maria bukanlah menjadi pusat tetapi Putranya yakni Yesus Kristus. Maria adalah seorang gadis yang masih tetap perawan, baik sebelum, selama maupun sesudah kelahiran Yesus. Hal ini dapat didasarkan pada Kitab Suci, Magisterium Gereja dan Tradisi Gereja. Kitab Suci Perjanjian Lama (Kejadian, Yesaya dan Mikha) secara samar-samar berbicara tentang kelahiran seorang mesias dari seorang perawan yang secara implisit berbicara tentang keperawanan Maria. Kejelasannya baru tampak dalam Kitab Suci Perjanjian Baru (Injil Matius, Lukas, surat Paulus kepada jemaat di Galatia dan Wahyu).

Kitab Suci, Tradisi Gereja dan Magisterium Gereja mengakui dan menegaskan tentang keperawanan Maria namun ada pihak-pihak tertentu yang meragukannya. Pihak yang dimaksudkan berasal dari ilmu biologi, ilmu agama, dan pihak eksegesi. Dalam persoalan ini umat Katolik tetap berpegang teguh pada imannya akan ajaran tentang keperawanan Maria serta menghormatinya sebagai perawan.

Perkembangan sejarah Gereja Katolik telah membuktikan bahwa keperawanan yang dianut Maria merupakan suatu tindakan perwujudan Allah kepada manusia. Oleh karena itu di dalam relevansinya bagi penghayatan kaul kemurnian, ajaran ini tetap dipegang teguh serta ditanggapinya sebagai suatu penyerahan aktif yang bulat dan menyeluruh terhadap karya penyelamatan Allah. Ini berarti setiap orang yang dipanggil dan memusatkan perhatian kepada perkara-perkara Tuhan, khususnya mengikrarkan kaul kebiaraan harus secara bebas mengambil

keputusan untuk menyerahkan diri kepada Allah dengan segenap hati tanpa ada unsur-unsur yang mengikat dirinya.

Para Misionaris Claretian yang berkaul hendaknya membangun dalam diri upaya untuk menghayati kemurnian dengan baik. Upaya itu antara lain, membangun kesadaran, membangun relasi yang intim dengan Allah, kematangan pribadi dan persahabatan yang bebas dan terbuka. Selain itu, mereka juga hendaknya menghidupkan dalam diri matiraga dan disiplin hidup, doa dan meditasi, masuk dalam situasi kesunyian, hidup komunitas yang berlandaskan kasih persaudaraan, dan pemeriksaan batin. Mereka juga hendaknya menjadikan Bunda Perawan Maria sebagai model hidup murni atau perawan. Penghayatan keperawanan Maria perlu dimengerti dalam dimensi yang lebih tinggi, yakni dalam hati keibuannya yang utuh, tak terbagi-bagi menyerahkan diri kepada Allah. Keutuhan hati keibuan Maria sungguh tampak dalam persembahan dirinya kepada Kristus, dengan mengandung, melahirkan dan membesarkan-Nya. Berkat keperawanannya, Maria menjadi ibu seluruh bangsa. Ia menjadi ibu semua orang. Oleh karena itu, melalui kemurniannya, Maria telah mengungkapkan cinta dan komitmennya yang utuh kepada Allah dan umat manusia. Teladan Maria hendaknya menjadi pegangan dan contoh bagi para Misionaris Claretian dalam menghayati kemurnian yang telah diikrarkan.

## **5.2 Usul-Saran**

Teladan pertama kemurnian bagi seorang Misionaris Claretian yaitu Yesus Kristus. Dia adalah misionaris ulung yang murni dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Dengan menjaga dan menjunjung tinggi kemurnian selama hidup-Nya, misi dan seluruh hidupnya diarahkan hanya pada perkara Bapa.

Pribadi kedua yang menjadi teladan kemurnian yaitu Bunda Maria. Dia adalah Hawa baru yang ditentukan Allah untuk menerima Mesias datang ke dunia untuk menyelamatkan

manusia dari dosa. Dalam Kongregasi, Maria adalah pendiri, pelindung, dan ibu untuk setiap anggota Claretian.

Tokoh model kemurnian ketiga bagi para Claretian yaitu Pendiri, Santo Antonius Maria Claret. Dia telah mendirikan Kongregasi dengan satu semangat yang berkobar-kobar demi melayani Allah dalamewartakan Sabda Allah. Dengan contoh hidup murni yang sudah dia hidupi, diharapkan agar setiap anggota Claretian juga mengikuti jalan yang sama.

Proses formasi merupakan dapur tempat pembentukan diri Para Misionaris Claretian. Pembentukan ini tidak hanya berhenti pada kaul kekal maupun tabhisan melainkan seumur hidup. Dengan mengusahakan menjaga kemurnian diri sejak awal hidup, dalam formasi dan sepanjang hidup diharapkan agar Para Misionaris Claretian dapat meneladani hidup murni seperti Yesus Kristus, Bunda Perawan Maria dan Santo Antonius Maria Claret.

Para Misionaris Claretian hendaknya memaknai kemurnian yang telah diikrarkan dan dihidupinya sesuai dengan Konstitusi-Konstitusi dan Direktori Kongregasi. Kaul kemurnian harus dilihat sebagai suatu anugerah Allah. Karena itu, mereka haendaknya dengan gembira menanamkan di dalam hati untuk memperjuangkan dan mempertahankan kaul kemurnian yang telah dibaktikan demi menyalakan semua manusia dalam api cinta kasih Ilahi dan memuliakan Allah.

## DAFTAR PUSTAKA

### KITAB SUCI

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, Jakarta: LAI, 2015.

### DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja, Lumen Gentium*. Dalam Hardawiryana, R (Penterj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 2013.

\_\_\_\_\_, *Perfectae Caritatis Dekrit Tentang Pembaharuan dan Penyesuaian Hidup Religius*. Dalam Hardawiryana, R (Penterj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 2013.

Yohanes Paulus II, Paus, (Promulgator), *Catechismus Cattolicae Ecclesiae*. Dalam Embuiru, Herman (Penerj), *Katekismus Gereja Katolik*, Ende: Provinsi Gerejawi Nusra, 1998.

\_\_\_\_\_, *Surat Ensiklik tentang Santa Perawan Maria Dalam Kehidupan Gereja Yang Berziarah, Redemptoris Mater*. Dalam Beding, Marcel (Penerj), Jakarta: Dokpen. KWI, 2007.

\_\_\_\_\_, *Surat Apostolik tentang Martabat dan Panggilan Kaum Wanita, Mulieris Dignitatem*. Dalam Ujan, Konrad (Penerj), Jakarta: Dokpen. KWI, 2010.

\_\_\_\_\_, *Surat Apostolik Rosarium Virginis Mariae (Rosario Perawan Maria)*. Dalam Mariyanto, Ernest (Penerj), Jakarta: Dokpen. KWI, 2011.

\_\_\_\_\_, *Kompendium Katekismus Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.

### ENSIKLOPEDI DAN KAMUS

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka:1995.

Dufour, Xavier Leon, *Ensiklopedi Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.

Heuken, A, *Ensiklopedi Gereja*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka, 1993.

Haag, Herbert, *Kamus Alkitab*. Ende: Nusa Indah, 1997.

Moeliano, Anton M, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

O'Carrol, Michael, *Ensiklopedi Populer Tentang Maria*. Jakarta: Yayasan Hidup Katolik, 1990.

Prent, K, *Kamus Latin – Indonesia*. Semarang: Yayasan Kanisius, 1969.

O'Collins, Gerald dan E. G. Farrugia, *Kamus Teologi*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.

## **BUKU-BUKU**

Aubin, Herve, *The Lord Be With Thee*. Quebec: Canada Print, 1988.

Brown, R. E, *Mary in The New Testament*. Philadelphia: Fortress, 1978.

Carol, Juniper B, *Fundamental of Mariology*. New York: Benziger Bros, 1956.

Claretian, Para Misionaris, *Direktori Kongregasi Para Misionaris Putra-putra Hati Tak Bernoda Maria*. Roma: Claretian Publications 2000.

Claretian, Para Misionaris, *Sejarah Singkat Kongregasi Claretian*. Kupang: Seminari Tinggi Claret, 1993.

Claretian, Para Misionaris, *Konstitusi-Konstitusi Kongregasi Para Misionaris Putra-Putra Hati Tak Bernoda Maria*. Roma: Claretian Publications, 2000.

Claret, Santo Antonius Maria, *Autobiografi*. Roma: Claretian Publications, 1975.

Dister, Nico Syukur, *Teologi Sistematika 2*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.

Denzinger, Heinrich, (Edited by Peter Hunermann), *Enchiridion Symbolorum: A Compendium of Creeds, Definitions and Declarations of the Catholic Church*. Ignatius Press, 2012.

Document of the General Chapter of the Claretian Misionaris, *The Mission of the Claretian today (MCT)*. Philippines: Claretian Publications, 1979.

Gutherie, D, *Tafsiran Alkitab Masa Kini: Matius-Wahyu*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1983.

Groenen, C, *Mariologi, Teologi, dan Devosi*. Yogyakarta: Kanisius, 1988.

Goetz, Philip W, "*Virgin Birth*", *The New Encyclopedia Britannica, Vol. 12*. Chicago: The University Of Chicago, 1991.

Garcia Parades, Jose Cristo Rey, *Mary In Claretian Spirituality* (penerj: J. C. Daries). Quezon City: Claretian Publications, 1988.

Harun, Martin, dan Adhi, A. P, *Maria Dalam Perjanjian Baru*, Jakarta: Obor, 1998.

Kristiyanto, A. Eddy, *Maria Dalam Gereja*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.

Maloney, Jorge A, *Mary: The Womb Of God*. Denville: Dimension Books, 1976. Juga Juan Alfaro, *Mary In The Struggles For Liberation*. Quezon City: Claretian Publication, 1985.

Martinez, J. M. H, *Ex Abundantia Cordis-A Study of the Cordimarian Spirituality of the Claretian Misionaries*. Philippines: Claretian Publications, 1991.

O'Carrol, Michael, *Theotokos*. Dublin: Dominikan Publication, 1982.

Ott, Ludwig, *Fundamental of Catholic Dogma*. Illinois: Rockford, 1960.

Renckens, H, *Nabi Yesaya Dan Kehadiran Allah*. Yogyakarta: Kanisius, 1976.

Spong, John Selby, *Born Of A Woman*. New York: Harper Collins Publisher, 1992.

Surip, Stanislaus, *Perempuan Itu Maria?*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.

Stocki, Fidelis, *Mary, Model And Mother of Consecrated Life*. Philippines, ICLA Publications Quezon City, 2003.

Vinas Colomer, Jose Maria dan Garcia Paredes, Jose Cristo Rey, *Our Project of Missionary Life, Commentary of The Constitutions, Volume II*. Roma: Claretians Publications, 1994.

## MANUSKRIP DAN JURNAL

Kirchberger, George, *Dogma-dogma tentang Maria*. Dalam *Pastoralia, Seri XIV/2/1996*. Ende: Arnoldus, 19881.

Manavath, Xavier, *Re-visioning Chastity*. Makalah Pekan Hidup Bakti, Kupang, 23-01-2014.

Mali, Antimus Melfianus, “*Arti Konstitusi dan Direktori*”. Dalam Manuskrip. Benlutu: 2018/2019.

Silab, Theodorus, *Silabus dan Modul*. Mata Kuliah Mariologi, FFA, UNWIRA Kupang. 2007/2008.

Tisera, Guido, *Maria Menurut Kitab Suci*. Dalam *Pastoralia, Seri XIV/2/1988*. Ende: Arnoldus, 1988.

Widodo, Agus “*Maria Dalam Misteri Kristus Dan Dalam Hidup Gereja*”. Dalam *Jurnal Teologi, Vol. A. No. 1*, Februari 2021, hal. 196-197.

## ***CURRICULUM VITAE***

**Nama Lengkap: Ferdinandus Naibobe**

**Tempat/Tanggal Lahir: Sekon, 10-11-1995**

**Riwayat Pendidikan Formula/Umum:**

- **SDK Sekon – TTU (2004-2010)**
- **SMPN 1 Insana – TTU (2010-2013)**
- **SMAK Warta Bakti Kefamenanu (2013-2016)**

**Riwayat Pendidikan Calon Imam:**

- **Aspiran - Pra Novisiat Claret - Kupang (2016-2017)**
- **Postulan - Pra Novisiat Claret - Kupang (2017-2018)**
- **Novisiat - TTS, Benlutu (2018-2019)**
- **Profes - Seminari Hati Maria Kupang (2019-2023)**